

**PENGARUH PEMANFAATAN BUKU-BUKU PERPUSTAKAAN BIDANG
EKONOMI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X
SEMESTER 1 SISWA SMA NEGERI 1 SIMPANG MAMPLAM
KABUPATEN BIREUEN**

Mutiawati

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Zahara

Dosen Pendidikan Ekonomi

Abtrak

Penelitian ini didasarkan pada kurangnya pemanfaatan buku perpustakaan dalam pelajaran ekonomi sehingga hasil belajar yang diperoleh jauh dari harapan. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Buku-Buku Perpustakaan Bidang Ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Semester 1 Siswa SMA Negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireun. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi adalah siswa Kelas X adalah sebanyak 83 orang di SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireun, untuk sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi yaitu 22 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan pemberian angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengujian kriteria hipotesis/uji t. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa $t_{hitung} \geq t_{table}$ yaitu: $4,257 \geq 2,086$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireun.

Kata Kunci: pemanfaatan buku-buku perpustakaan, hasil belajar, pelajaran ekonomi

1. Latar Belakang Masalah

Salah satu prioritas pembangunan dibidang pendidikan dengan Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yaitu dengan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa secara berkelanjutan, hal ini sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh instansi pendidikan sekolah dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh pelaku dalam proses pembelajaran yaitu guru dan siswa.

Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Sehingga, diperlukan pengelolaan perpustakaan yang serius mengenai penataan perpustakaan. Karena hal ini akan mempengaruhi minat siswa untuk

belajar khususnya belajar di perpustakaan dengan berbagai fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan termasuk bahan literatur, jurnal, dan majalah, hasil-hasil penelitian serta ada juga aktifitas kebudayaan.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat fundamental untuk belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peran yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara

dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini karena pola pengajaran yang disebut sebagai keterbukaan informasi untuk memperoleh sebanyak-sebanyaknya ilmu pengetahuan hanya akan terlaksana jika siswa dapat memanfaatkan perpustakaan, guru memberikan pelajaran-pelajaran hanya secara garis besarnya saja, sedangkan untuk mendetailnya siswa diminta untuk mengolah buku-buku yang ada di perpustakaan dan kemudian mata pelajaran itu didiskusikan.

Dengan sistem seperti ini, siswa harus memanfaatkan perpustakaan untuk mencari dan menelaah buku-buku yang ada di perpustakaan dalam proses belajarnya. Sama halnya seperti dikalangan siswa khususnya siswa SMAN 1 Simpang Mamplam yang tergolong sering memanfaatkan perpustakaan dalam proses belajarnya khususnya pelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan oleh peraturan dari sekolah yang selalu berupaya untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa dalam menelaah dan mencari bahan di perpustakaan sebagai sumber informasi tambahan selain informasi pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Keberhasilan pendidikan dilembaga pendidikan dari pendidikan dasar sampai pada tingkat menengah tergantung pada sistem pembelajaran yang di pengaruhi oleh empat komponen utamanya, yaitu: siswa, guru, sistem kurikulum dan sarana prasarana sekolah, termasuk perpustakaan. Semua komponen di atas harus terpenuhi dengan baik sehingga pendidikan yang diharapkan dapat terwujud.

Maka dari itu untuk mewujudkan tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar, guru harus dapat mengarahkan keterampilan siswa dalam hal pembinaan minat baca siswa di perpustakaan agar siswa dapat menjadi mandiri dalam mencari ilmu pengetahuan. Selain itu, untuk mendukung kelancaran siswa dalam menemukan buku-buku yang diperlukan maka pihak sekolah baik guru bidang studi maupun kepala sekolah berkewajiban untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan buku-buku yang ada di perpustakaan khususnya buku ekonomi.

Sampai saat ini, jumlah buku dan referensi lain yang tersedia di perpustakaan SMAN 1 Simpang Mamplam khususnya buku bidang ekonomi sudah terbilang terpenuhi dengan baik yaitu berjumlah 60 buku paket pada tiap tingkatan kelas dari beberapa pengarang dan penerbit dan juga terdapat beberapa majalah dan jurnal yang ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan.

2. Kajian Pustaka

2.1 Pengertian Perpustakaan Sekolah

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia perpustakaan di artikan sebagai kumpulan buku-buku (bahan bacaan, dsb). Secara bahasa, "perpustakaan" berasal dari kata "Pustaka" yang berarti buku. Sedangkan menurut Sulistyio dalam Marlina (2013:10) mengatakan bahwa perpustakaan ialah suatu ruang yang digunakan untuk menyimpan literasi informasi seperti buku, majalah, jurnal yang disusun secara sistematis menurut klasifikasinya agar mudah ditemukan.

Ada dua unsur utama dalam perpustakaan yaitu buku dan ruangan. Namun dizaman sekarang ini, koleksi sebuah perpustakaan tidak hanya terbatas pada beberapa buku saja, tetapi bias filem, slide atau lainnya yang dapay diterima di perpustakaan sebagai sumber informasi. Kemudian sumber informasi itu diorganisir dan disusun teratur sehingga ketika kita membutuhkan suatu informasi kita dengan mudah akan menemukannya, (Marlina, 2013:10).

2.2 Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

2.2.1 Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhannya, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan pada tingkat selanjutnya. Oleh karena itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-

murid, dengan pengadaan bahan pustaka yang menunjang kurikulum, diharapkan para siswa mendapat kesempatan untuk mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan, (Horton dalam Marlina, 2013:7).

2.2.2 Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber belajar mengajar, perpustakaan juga berfungsi membantu program pendidikan pada umumnya, yang sesuai dengan tujuan kurikulum masing-masing instansi sekolah dan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan kemampuan anak dengan menggunakan sumber informasi, untuk kebutuhan para siswa dan pemakai perpustakaan sekolah. (Marlina, 2013:8).

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana yang menyediakan bahan-bahan pustaka yang mengandung unsur hiburan yang sehat dan bermanfaat. Fungsi serta manfaat perpustakaan sekolah pada umumnya dapat dirumuskan sebagai berikut: (Marlina, 2013:8).

1. Perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan.
2. Perpustakaan merupakan sumber pembinaan kurikulum.
3. Perpustakaan sebagai sarana proses mengajar atau belajar.
4. Perpustakaan sebagai sarana penanaman dan pembinaan minat baca.
5. Perpustakaan dan penanaman disiplin.

2.2.3 Manfaat Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan namanya, perpustakaan sekolah tentu berada disekolah, dikelola oleh sekolah, dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar-mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan, sekaligus rekreasi berpengetahuan disela-sela kegiatan belajar. Perpustakaan sekolah sangat

bermanfaat dalam menunjang penyelenggaraan dan proses belajar mengajar. Oleh karena itu pada prinsipnya setiap sekolah diwajibkan menyediakan perpustakaan, dan perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan sekolah. (Harry Muliadi, 2008:224 jurnal online).

2.3 Hasil belajar

Belajar merupakan bagian proses kehidupan manusia yang secara terus-menerus terjadi dan selalu menyertai aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik itu kebutuhan material, maupun spiritual. Ada beberapa perumusan tentang belajar yaitu: Menurut Henry E. Garet (dalam sagala 2007:13) berpendapat bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam waktu lama melalui pengalaman yang membawa kepada perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. Sedangkan menurut Dimiyati dalam Wardani (2004:9) menyatakan bahwa “belajar adalah proses yang melibatkan manusia, orang perorang sebagai satu kesatuan organisasi dan terjadi perubahan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Kemudian Ratuman (2004:4) berpendapat bahwa ada beberapa karakteristik tentang belajar yaitu:

1. Bahwa belajar merupakan suatu aktifitas yang menghasilkan perubahan pada individu yang belajar.
2. Bahwa perubahan tersebut berupa kemampuan baru dalam memberikan respon (tanggapan atau reaksi) terhadap suatu stimulus (rangsangan). Dengan kata lain individu yang telah melakukan kegiatan belajar akan memiliki kemampuan dalam memberikan respon terhadap situasi tertentu.
3. Bahwa perubahan itu terjadi secara permanen. Artinya, perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja, tetapi dapat bertahan dan berfungsi dalam waktu yang relatif lama.
4. Bahwa perubahan tersebut terjadi bukan karena proses pertumbuhan atau kematangan fisik, melainkan karena usaha dasar. Artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha individu.

2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor yang sangat mempengaruhi hasil pembelajaran siswa. Menurut Slameto (2003: 56) faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam, yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri, yang termasuk dalam faktor internal adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis. (Slameto, 2003:5)

a. Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang menyangkut keadaan atau kondisi fisik dari pribadi anak. Dimana faktor fisiologis ini sangat berpengaruh besar terhadap kemauan siswa itu sendiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

b. Faktor psikologis adalah dalam hal apa saja yang menyangkut keadaan, kejiwaan, dari pada anak yang melakukan belajar. Dimana faktor psikologis ini lebih berpengaruh terhadap sikap pribadi siswa yang melakukan proses pembelajarannya. (Sukmadinata, 2003:162)

2. Faktor Eksternal

Menurut Slameto (2003: 59) faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak, yang termasuk dalam faktor eksternal antara lain: faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

a. Faktor keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar, misalnya cara mendidik, suasana keluarga, pengertian keluarga, dan kesadaran social ekonomi keluarga (Slameto, 2003:60)

b. Faktor lingkungan sekolah dapat disebabkan oleh hubungan guru dengan siswa, cara penyajian hubungan antara murid, standar pelajaran, media pendidikan, kurikulum, keadaan gedung, dan pelaksanaan disiplin (Slameto, 2003: 64)

c. Faktor lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain: media masa, teman bergaul, kegiatan lain di luar sekolah dan cara hidup lingkungannya (Sukmadinata, 2003:165)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan, prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu (siswa) sebagai hasil dari aktivitas belajar.

3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono (2012:14) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, baik satu variabel atau lebih (independen).

Untuk mencari titik nilai korelasi antara variabel X dan Variabel Y maka penulis menggunakan rumus "r" Product moment untuk mengetahui apakah hubungan variabel penelitian termasuk hubungan positif (erat), cukup, atau lemah.

Menurut Anas Sudijono, Product moment correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antardua variabel, dan disebut Product moment correlation karena koefisien korelasi diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen variabel yang dikorelasikan.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

Rxy = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah Subjek

X = Skor Item

Y = Skor Total

$$\sum X = \text{Jumlah Skor Item} \sum y$$

$$= \text{Jumlah Skor Total}$$

Uji hipotesis menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

(Sugiyono, 2010:257)

Dengan kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, maka ada pengaruh Pemanfaatan Buku-Buku Perpustakaan Bidang Ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Semester 1 Siswa SMA Negeri I Simpang Mamplam Kabupaten Bireun

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, maka tidak ada pengaruh Pemanfaatan Buku-Buku Perpustakaan Bidang Ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Semester 1 Siswa SMA Negeri I Simpang Mamplam Kabupaten Bireun

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Hasil perolehan data dengan penyebaran angket kepada siswa untuk data pemanfaatan buku perpustakaan, kemudian data tersebut dikuantitatifkan dengan menyusun pedoman penelitian angket sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan memberi nilai pada setiap jawaban untuk setiap item.

Tabel 4.2.1 Tabulasi Nilai Pemanfaatan Buku-buku Perpustakaan dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMAN 1 Simpang Mamplam

No	Nama Siswa	Nilai Pemanfaatan Buku Perpustakaan (X)	Prestasi Belajar Siswa (Y)
1.	Cut Rohana	85	86
2.	Diana	80	86
3.	Edi Sunandar	80	82
4.	Farhan Maulana	80	85
5.	Fatimah Zuhra	80	84
6.	Ismaturrahmi	80	87
7.	Julia Rahmi	85	86
8.	M.Fajar	85	88
9.	Muhammad Iqbal	85	81
10.	Mujiur Rahmat	75	81
11.	Mawardi	80	81
12.	Mela Roza	80	84
13.	Nailul Muna	80	85
14.	Nisaul Husna	80	84
15.	Raudhatul Jannal	80	83
16.	Saiful Bahri	80	82
17.	Syahrul Ramadhan	85	87
18.	Ulia Dani	80	84
19.	Juliana	85	88
20.	Fitriani	75	81
21.	Intan Mutia	80	81
22.	Busairi	80	81
Jumlah		1780	1847

Hasil Penelitian 2015

Tabel 4.2.1 di atas menunjukkan hasil angket respon siswa dalam memanfaatkan buku-buku perpustakaan dan nilai siswa pada semester 1 (ganjil) tahun ajaran

2014/2015, hasil tersebut kemudian ditabulasikan sehingga memberikan gambaran bagi peneliti untuk mencari pengaruh pemanfaatan buku-buku

perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA

negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen.

Tabel 4.2.2 Persiapan Untuk Mencari Pengaruh Pemanfaatan Buku-buku Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 1 Mamplam

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Cut Rohana	85	86	7225	7396	7310
2.	Diana	80	86	6400	7396	6880
3.	Edi Sunandar	80	82	6400	6724	6560
4.	Farhan Maulana	80	85	6400	7225	6800
5.	Fatimah Zuhra	80	84	6400	7056	6720
6.	Ismaturrahmi	80	87	6400	7569	6960
7.	Julia Rahmi	85	86	7225	7396	7310
8.	M.Fajar	85	88	7225	7744	7480
9.	Muhammad Iqbal	85	81	7225	6561	6885
10.	Mujiur Rahmat	75	81	5625	6561	6075
11.	Mawardi	80	81	6400	6561	6480
12.	Mela Roza	80	84	6400	7056	6720
13.	Nailul Muna	80	85	6400	7225	6800
14.	Nisaul Husna	80	84	6400	7056	6720
15.	Raudhatul Jannal	80	83	6400	6889	6640
16.	Saiful Bahri	80	82	6400	6724	6560
17.	Syahrul Ramadhan	85	87	7225	7569	7395
18.	Ulia Dani	80	84	6400	7056	6720
19.	Juliana	85	88	7225	7744	7480
20.	Fitriani	75	81	5625	6561	6075
21.	Intan Mutia	80	81	6400	6561	6480
22.	Busairi	80	81	6400	6561	6480
Jumlah		1780	1847	144200	155191	149530

Sumber: hasil penelitian 2015

Dari tabel di atas untuk mencari pengaruh pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil

belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22(149530) - (1780)(1847)}{\sqrt{\{22(144200) - (\sum 1780)^2\}\{22(155191) - (1847)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3289660 - 3287660}{\sqrt{\{3172400 - 3168400\}\{3414202 - 3411409\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2000}{\sqrt{(4000)\{2793\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{562044}{\sqrt{11172000}}$$

$$r_{xy} = \frac{2000}{3342,454188}$$

$$r_{xy} = 0,60$$

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis dengan menggunakan statistic uji-t dapat diperoleh

harga t hitung = 4,257 dan t table = 2,086 pada taraf signifikan 0,05 sehingga t hitung > t table. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMA di SMAN 1 Simpang Maplam menunjukkan bahwa pemanfaatan buku-buku perpustakaan khususnya buku ekonomi dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya dengan cara memanfaatkan buku-buku perpustakaan tersebut sebagai bahan pembelajaran dan juga sebagai bahan referensi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru khususnya guru ekonomi .

Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan buku-buku referensi perpustakaan sangat penting untuk dilakukan. Selain dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, dengan terpenuhinya sumber belajar yang menunjang proses pembelajaran siswa dapat menjadi lebih bersemangat dalam belajar mandiri, dan siswa juga menjadi lebih senang membaca dan belajar di perpustakaan.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitisn di atas, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen yaitu 0,60. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka koefesien korelasi yang ditemukan termasuk pada kategori kuat.
2. Dari hasil perhitungan bahwa koefesien korelasi yang ditemukan adalah sebesar 0,60 termasuk pada kategori yang kuat, berarti terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen
3. Berdasarkan perhitungan dan yang ditunjukkan pada penelitian ini, maka

dinyatakan bahwa t table jatuh pada daerah penerimaan H_a , maka dapat dinyatakan hipotesis ada pengaruh positif pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi semester 1 siswa SMA negeri 1 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen, dan hipotesis alternative diterima. Jadi koefesien korelasi pengaruh pemanfaatan buku-buku perpustakaan bidang ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,60 adalah signifikansi, artinya koefesien tersebut dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang diambil adalah 22 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan kepada:

1. Bagi Siswa, kepada siswa disarankan untuk dapat memanfaatkan buku-buku perpustakaan sebagai bahan penunjang dalam belajar, baik belajar individu maupun belajar kelompok, sehingga diharapkan akan menambah dan memperkaya wawasan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi Sekolah, diharapkan kepada pimpinan sekolah agar supaya dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan siswa dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa dalam melakukan proses pembelajaran sehari-hari.
3. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan referensi apabila melakukan penelitian dalam bidang yang sama

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Grasindo Rineka.
- Darmono 2007. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan*

- Tata Kerja. Jakarta: PT. Grasindo Rineka.
- Endang, Sri Mastuti Dkk. 2012. *Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa SMPN 18 Pontianak*. FKIP Untan. Jurnal online (<http://search.tb.ask.com/search/Gmain>). Diakses pada 9 Maret 2015.
- Gagne, Djamarah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marlina. 2013. *Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Mutu Pendidikan*. Jakarta: jurnal online (<http://search.tb.ask.com/search/Gmain>). Diakses pada 20 Maret 2015.
- Morgan, Ratuman. 2004. *Definisi Belajar*. Lecturer.uin-Malang.ac.id/1590/2/083911073_Bab2.pdf
- Muliadi, Harry. 2008. *Pengaruh disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi*. Semarang: UNNES. jurnal online (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/downloads/>). Diakses pada 9 Maret 2015
- Panitia Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bireuen: FKIP Umusim.
- Sagala, Henry. E. Garet. 2007. *Konsep dan Mata Pelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Setyosari, Punaji. 2013. *Ranah Kognitif dalam Pembelajaran*. Malang: Unmal.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset
- Sugiyono. (2012). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang 2007. *Republik Indonesia*, nomer, 43 tahun 2007 tentang *Perpustakaan*, Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Wardani, Dimiyati. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daftar Riwayat Hidup

Mutiawati

Merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim

Dra. Zahara, M.Pd

Lahir di Dayah Mesjid, 25 Juni 1962. Bekerja sebagai Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim